

## A. Definisi Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu maupun kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial terwujud dalam aksi dan reaksi. Adapun interaksi sosial menurut para ahli yaitu:



### **Soerjono Soekanto:**

Interaksi sosial yaitu hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorang, antara orang dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

### **Kimball Young:**

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

ruang  
guru

## B. Ciri-ciri Interaksi Sosial

1. Ada pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang. Proses interaksi sosial tidak dapat terjadi ketika hanya terdapat satu orang. Proses interaksi baru akan terjalin ketika terdapat individu yang berinteraksi dengan individu lain.
2. Ada komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol. Proses interaksi sosial melibatkan komunikasi yang dijalin oleh individu/kelompok tidak hanya secara lisan, akan tetapi komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu melalui gestur tubuh atau isyarat.
3. Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang) yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung. Proses interaksi sosial melibatkan dimensi waktu yang terjadi, artinya interaksi sosial pernah terjadi di masa lampau, interaksi sosial dapat terjadi di masa kini, dan pada masa yang akan datang interaksi sosial juga terjadi.
4. Ada tujuan-tujuan tertentu. Para pelaku memiliki tujuan dalam menjalin interaksi sosial. Misalnya, di pasar terjadi interaksi antara penjual dengan pembeli. Pembeli memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu barang yang ia butuhkan dalam berinteraksi

dengan penjual. Sementara, penjual memiliki tujuan untuk menawarkan barang hingga terjual kepada pembeli dalam berinteraksi.

### **C. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial**

Menurut Gillin, interaksi sosial terjadi ketika memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi.

#### **1. Kontak Sosial**

Pada dasarnya kontak sosial adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain. Hal tersebut merupakan awal terjadinya interaksi sosial di mana masing-masing pihak saling bereaksi meski tidak harus bersentuhan secara fisik. Sederhananya, kontak sosial adalah sebuah cara yang dilakukan seseorang dalam proses interaksi sosial. Kontak sosial dibedakan:

- Kontak sosial langsung (kontak sosial primer) merupakan hubungan timbal balik antarindividu atau antarkelompok yang terjadi secara fisik (tatap muka). Misalnya, berbicara dan berjabat tangan.
- Kontak sosial tidak langsung (kontak sosial sekunder) merupakan hubungan timbal balik antarindividu atau antarkelompok melalui perantara, seperti komunikasi melalui media seperti telepon, *chatting*, ataupun menyampaikan pesan lewat orang lain.

#### **2. Komunikasi**

Jika kontak sosial adalah suatu cara dalam berinteraksi sosial, maka komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi upaya saling memengaruhi antara keduanya. Komunikasi dapat dibedakan menjadi 2:

- Komunikasi verbal merupakan bentuk komunikasi secara lisan maupun tertulis seperti berbicara dan surat-menyurat.
- Komunikasi nonverbal merupakan bentuk komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol atau gestur tubuh, seperti menyapa teman dengan melambaikan tangan.

### **D. Faktor Pendorong Interaksi Sosial**

Interaksi sosial tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai dasar timbulnya interaksi sosial. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial.

### **1. Imitasi**

Imitasi adalah suatu proses belajar dengan cara meniru atau mengikuti perilaku orang lain.

Contoh:

- Seorang anak yang bercita-cita menjadi seorang dokter berpenampilan menggunakan pakaian dokter seolah dirinya berperan sebagai dokter.
- Seorang pria mengikuti gaya model rambut sekarang.

### **2. Identifikasi**

Identifikasi adalah suatu dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Proses identifikasi memerlukan suatu figur yang ideal bagi pelakunya.

Contoh: Seorang pria asal Indonesia yang bernama Adam Jackson secara keseluruhan menyerupai sosok sang idola Michael Jackson dari mulai penampilan fisik sampai dengan perilakunya.

### **3. Sugesti**

Sugesti adalah suatu pendapat, pandangan, dan sikap yang diberikan pada orang lain dan diterima oleh pihak lain sehingga orang tersebut mengikuti pandangan/pengaruh tersebut.

Contoh:

- Terpengaruh oleh tayangan di televisi atau media sosial sehingga membuat penontonnya melakukan suatu tindakan berdasarkan tayangan yang ditampilkan.
- Anjuran dokter kepada pasiennya yang kemudian diikuti oleh pasien tersebut.

### **4. Simpati**

Merupakan rasa tertarik pada orang lain yang seolah-olah berada dalam keadaan orang lain yang dapat memunculkan perasaan emosional tertentu (sedih, senang).

Contoh: Roni merasa kasihan ketika mengetahui temannya sakit.

## **5. Empati**

Adalah kepedulian terhadap orang lain atau kelompok lain yang ditandai dengan tindakan nyata.

Contoh: Aldi menolong temannya yang terjatuh dari sepeda motor hingga membawanya ke rumah sakit terdekat.

## **E. BENTUK- BENTUK INTERAKSI SOSIAL**

- **Asosiatif**

Bentuk interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial positif yang mengarah pada kesatuan. Ingat, ya. Begitu mendengar kata "asosiatif" yang terbayang adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat "baik". Bentuk interaksi sosial asosiatif berupa kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

### **KERJA SAMA**

Pastinya sudah nggak asing dong sama kata "kerja sama"? Kerja sama bukanlah suatu usaha untuk melakukan siulan-siulan kecil, nendang kaki kursi temen di depan, dan menggunakan kode-kode jari untuk menentukan mana jawaban "A", "B", "C", dan "D".

BUKAN.

ITU KERJA SAMA YANG GAK BAGUS GAES.

Kerja sama, secara istilah berarti suatu usaha yang dilakukan bersama antara individu atau kelompok, tujuannya untuk mencapai satu tujuan atau beberapa tujuan bersama.

Kita juga bisa nih melihat bentuk- bentuk pelaksanaan kerja sama:

Awas ya kalo ada yang ketangkap gurunya lagi kerja sama, lalu ngeles dengan jawab: "Kita nggak kerja sama, Bu. kami melakukan bargaining."

Bargaining kepala menyan.

## **AKOMODASI**

Berbeda dengan kerja sama, akomodasi berawal dari perselisihan. Iya, akomodasi adalah upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pertikaian atau konflik oleh pihak-pihak yang bertikai. Untuk apa? Ya jelas untuk meredakan



pertentangan tersebut, dong. Terus, tercipta deh sebuah kestabilan.

## **Koersi**

Koersi adalah bentuk akomodasi yang pelaksanaannya dengan menggunakan paksaan, ancaman, tekanan, maupun kekerasan. Kalian sering lihat pengemis atau pedagang asongan yang digusur secara paksa oleh satpol PP dan dinas sosial? Itulah salah satu contohnya.

## **Kompromi**

Kompromi adalah bentuk usaha dalam meredakan masalah melalui pengurangan tuntutan. Misalnya saat kalian bermain *game MOBA*, salah satu di antara kalian merasa dicurangi. Pas lagi seru-serunya mau kabur dari musuh, eh hape kesenggol lawan main, terus mati. Dan terjadi lah dialog berikut:

"Eh bangke kan mati gue! Sengaja lo ya kampret?! Diemin karakter lo! Biar gue bunuh!"

"Sori sori, nggak sengaja gue."

"Ya udah gakpapa. Santai aja..."

Begitu lanjut main... *internet-nya disconnect*.

Bagian "santai aja" itu lah yang dimaksud dengan kompromi.

### **Konsiliasi**

Konsiliasi adalah usaha yang dilakukan pihak tertentu untuk mempertemukan keinginan antara kedua belah pihak yang berkonflik, sehingga dapat menyelesaikan masalah. Misalnya, ketika di depan pasar ada ibu-ibu yang jambak-jambakan karena rebutan harga kangkung paling murah. Karena gak tega ngeliat mereka ribut, si pedagang memanggil mereka. Dicari jalan tengahnya. Kangkungnya dibagi dua. Belinya patungan. Ibu ibu ini pun hidup berdua bahagia selamanya makan cah kangkung.

### **Arbitrasi**

Arbitrasi terjadi ketika pihak ketiga membantu meredakan pertentangan yang memiliki kedudukan lebih tinggi dan dapat memberikan keputusan yang mengikat pihak-pihak yang berkonflik. Contoh, guru BK memberi hukuman kepada kedua murid yang bertengkar.

### **Mediasi**

Berbeda dengan dilakukan oleh pihak ketiga sebagai mediator, hanya sebagai penasehat. Tapi, keputusan akhir tetap dikembalikan kepada kedua pihak yang berkonflik. Contoh, pak RT memberikan nasehat kepada tetangga yang bertengkar.

### **Ajudikasi**

Ajudikasi merupakan proses penyelesaian masalah melalui meja hijau (jalur hukum). Contoh, hakim memberikan sanksi hukum kepada koruptor.

### **ASIMILASI**

Merupakan percampuran dua kebudayaan yang melebur menjadi suatu kebudayaan baru.



Contoh: Warga di Pekalongan yang beretnis *Tionghoa* dan Arab, menggunakan bahasa Jawa sebagai identitas sosial mereka, karena hal tersebut telah melebur menjadi kebudayaan masyarakat setempat meskipun beretnis *Tionghoa* dan Arab.

### **AKULTURASI**

Penerimaan segala unsur–unsur baru menjadi suatu kebudayaan baru tanpa menghilangkan unsur lama.



Bangunan Masjid Kudus (Sumber: abouturban.com)

Contoh: Bangunan Masjid Kudus mencerminkan adanya interaksi budaya Jawa, Hindu, dan Islam.

Pertanyaan: Apakah Kue Cubit GREEN TEA termasuk ke dalam akulturasi karena mencampurkan kebudayaan lokal dengan bahan-bahan luar negeri sehingga membentuk cita rasa baru?

- **Disosiatif**

Proses sosial disosiatif ini lebih mengarah kepada perpecahan baik individu maupun kelompok. Artinya, berkebalikan dari asosiatif, disosiatif ini identik dengan hal-hal "negatif". Adapun bentuk-bentuk dari disosiatif meliputi, persaingan (kompetisi), kontravensi, dan pertentangan (konflik).

### **PERSAINGAN (KOMPETISI)**

Wah, ini mah udah pasti tahu ya. Persaingan merupakan suatu proses sosial di mana individu atau kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui

bidang-bidang kehidupan tanpa menggunakan ancaman kekerasan. Misal, kompetisi sepakbola pada piala dunia. Hayo, kamu sendiri pernah punya persaingan apa dengan teman-teman? Persaingan jadi ranking 1 mungkin?

## **KONTRAVENSI**

Meskipun terasa asing, tapi bisa dipastikan kamu pernah melakukan kontravensi. Kontravensi merupakan suatu perasaan tidak suka yang disembunyikan. Nah, kalo udah tahu artinya, sekarang ngaku deh. Ini mungkin mirip dengan "iri" atau "dengki" kali ya. Cuma... ya lebih sosiologi aja bahasanya. Hehehe.

Biasanya, orang yang sedang melakukan kontravensi akan lebih sering ngomong dalam hati. Kenapa? Ya karena... mereka menyembunyikanya. Kalo disebar mah namanya julid. Kontravensi ini banyak kita temukan dalam sinetron di televisi. Begitu tahu orang yang disebelin jadi ketua kelas, dalam hati bakal langsung ngomong, "Hmmm... lihat saja nanti. Minumanmu akan kuberi bubuk abate."

## **PERTENTANGAN (KONFLIK)**

Konflik juga kayaknya udah sering kamu denger ya. Secara istilah, konflik adalah proses sosial yang dilakukan individu atau kelompok dalam mencapai tujuannya disertai dengan paksaan atau kekerasan. Pertentangan terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan antarindividu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial.

Soal Latihan !

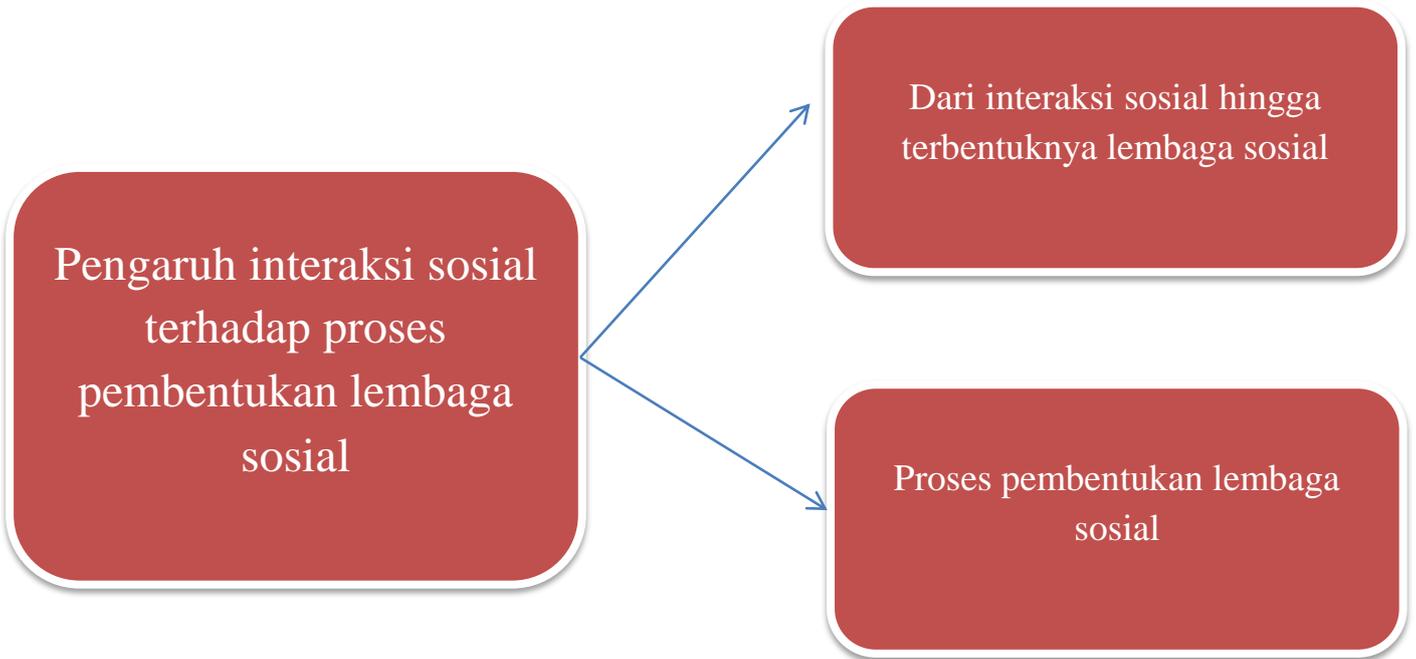
1. Yoga mengirim SMS kepada pamannya di Jakarta. Selanjutnya, yoga dapat SMS balasan dari pamannya. Interaksi antara Yoga dan Pamannya termasuk kontak sosial?
  - a. Primer langsung
  - b. Sekunder langsung
  - c. Primer tidak langsung
  - d. Sekunder tidak langsung
2. Kurnia adalah anak yang rajin, sopan dan jujur. Ia meneladani sikap tersebut dari orangtuanya. Faktor yang mempengaruhi proses interaksi sosial tersebut adalah.
  - a. Empati
  - b. Sugesti
  - c. Simpati
  - d. identifikasi

3. Proses asimilasi dapat muncul apabila dalam masyarakat terdapat...
  - a. Pengendalian sosial
  - b. Proses penyesuaian kebudayaan
  - c. Perasaan takut terhadap budaya baru
  - d. Pertentangan antar anggota kelompok
4. Menara masjid Kudus, Jawa Tengah menunjukkan percampuran unsur-unsur kebudayaan Islam dan Hindu. Meskipun demikian, unsur Islam dan Hindu masih tampak dalam bangunan tersebut. Dengan demikian, bangunan menara masjid Kudus merupakan hasil dari...
  - a. Amalgamasi
  - b. Akomodasi
  - c. Akulturasi
  - d. Asimilasi
5. PT. Sarjana Maju dan PT. Mitra Properti sepaat bekerjasama dalam pembangunan perumahan di Kota Medan. Bentuk kerjasama yang dilakukan kedua perusahaan tersebut adalah...
  - a. Patungan
  - b. Kooptasi
  - c. Kontrak
  - d. koalisi
6. Hubungan sosial antar suku dapat mendorong terjadinya pertukaran budaya. Adapun bentuk pertukaran budaya yang dapat terjalin harmonis tanpa menghilangkan unsur salah satu budaya disebut
  - a. Asimilasi
  - b. Akulturasi
  - c. Kerjasama
  - d. Akomodasi
7. Seorang pedagang menyebarkan berita yang tidak benar berkaitan dengan barang dagangan milik orang lain. Kasus tersebut merupakan contoh proses disosiatif berbentuk...
  - a. Kontravensi
  - b. Kompetensi
  - c. Koalisi
  - d. konflik

Soal esai!

- Jelaskan 2 sifat kontak sosial!
- Mengapa masyarakat yang terisolasi mengalami hambatan asimilasi?
- Mengapa etnosentrisme dapat menyebabkan konflik?

•



## **B. PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN LEMBAGA SOSIAL**

Menurut Soerjono Soekanto dalam Sosiologi Suatu Pengantar (2013), setiap masyarakat mempunyai kebutuhan-kebutuhan pokok yang bila dikelompokkelompokkan terhimpun menjadi lembaga kemasyarakatan. Mengutip Kemdikbud RI, interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial.

Tanpa interaksi sosial tidak akan ada kehidupan bersama. Bertemunya orang-orangan (individu) atau kelompok dalam pergaulan hidup akan menghasilkan kelompok sosial yang hidup bersama yang membutuhkan aturan. Dari situ lahirlah lembaga yang terbentuk akibat berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Baca juga: Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Peristiwa aktivitas manusia yang selalu berulang dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan mencari berbagai alternatif kebutuhan itu akhirnya melembaga dan melekat pada masing-masing individu. Adanya interaksi sosial antarindividu dan kelompok atau interaksi sosial antarkelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup maka dalam masyarakat terbentuk berbagai lembaga sosial.

Manusia (individu maupun kelompok) mempunyai kebutuhan bermacam-macam yang dipenuhi melalui lembaga sosial. Lembaga sosial dimaksudkan untuk memenuhi berbagai keperluan pokok kehidupan manusia. Contoh, manusia membutuhkan pendidikan. Orang tua akan mendaftarkan anak ke sekolah, mematuhi peraturan sekolah dan semua hal terkait pendidikan diatur pada lembaga pendidikan. Contoh lain, manusia membutuhkan nafkah atau penghasilan yang diatur dalam lembaga ekonomi. Misal, dengan bekerja, berdagang atau melakukan kegiatan ekonomi lain.

Jadi, interaksi sosial adalah syarat utama dalam pembentukan suatu lembaga dalam masyarakat. Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial masyarakat yang bersangkutan. Baca juga: Pengertian Lembaga Sosial Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, rukun dan gotong royong.

Sikap-sikap itu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial. Untuk memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Misal, untuk memperoleh beras manusia membeli dari pedagang di pasar karena tidak bisa menghasilkan beras sendiri. Agar manusia

memenuhi kebutuhan hidup dengan tertib dan teratur, aka dalam kegiatannya manusia perlu mematuhi aturan-aturan atau norma yang berlaku di masyarakat dalam bentuk lembaga sosial.

Semakin kompleks kehidupan suatu masyarakat, maka lembaga sosial yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan bersama akan semakin kompleks. Misal, kebutuhan masyarakat akan pendidikan mendorong lahirnya lembaga pendidikan seperti sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

- **Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial**

Interaksi sosial dan lembaga sosial adalah dua hal yang saling berkaitan. Lembaga sosial terbentuk karena adanya interaksi sosial. Sedangkan interaksi sosial juga dapat melahirkan terbentuknya lembaga sosial. Lantas apa saja pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan sosial? Apa saja contoh terbentuknya lembaga sosial karena adanya interaksi sosial?

#### Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Lembaga Sosial

Interaksi sosial memiliki pengaruh besar terhadap terbentuknya suatu lembaga sosial. Interaksi sosial dan lembaga sosial sangat membutuhkan dan tergantung satu sama lain. Lembaga sosial terbentuk karena adanya interaksi sosial antar masyarakat dan timbulnya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sejumlah lembaga sosial untuk kelangsungan hidup masyarakat.

Adanya interaksi sosial didasarkan pada norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Interaksi sosial juga dilatarbelakangi oleh berbagai alasan dan kepentingan dari manusia di suatu lingkungan masyarakat. Kegiatan interaksi sosial inilah yang nantinya akan melahirkan lembaga sosial. Adanya kebutuhan dan kepentingan masyarakat mendorong adanya interaksi yang berdampak pada terbentuknya lembaga sosial.

#### Contoh Terbentuknya Lembaga Sosial Akibat Adanya Interaksi Sosial

Terdapat beberapa contoh pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial. Contoh terbentuknya lembaga sosial ini bisa kita lihat di sekitar kita, di

lingkungan pada kehidupan sehari-hari. Lembaga sosial yang terbentuk karena adanya interaksi sosial mencakup banyak bidang, misalnya seperti lembaga pendidikan, lembaga kesehatan atau pun lembaga hukum. Berikut merupakan beberapa contoh pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

### **1. Lembaga perkawinan atau keluarga**

Lembaga sosial paling dasar yang terbentuk adalah lembaga perkawinan atau lembaga tingkat keluarga. Terbentuknya lembaga ini bertujuan untuk mempersatukan dua manusia berbeda jenis kelamin untuk membentuk suatu keluarga baru. Lembaga perkawinan ini diawali dari interaksi laki-laki dan perempuan hingga membentuk lembaga keluarga.

### **2. Lembaga pendidikan**

Lembaga sosial berikutnya adalah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan terbentuk karena adanya individu yang memiliki kebutuhan akan pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan bisa didapatkan jika adanya interaksi sosial antara guru dan murid. Guru bertugas untuk menyalurkan ilmu sedangkan murid menyerap dan mendapat pengetahuan dari proses belajar mengajar. Hal ini yang mendorong terbentuknya lembaga pendidikan berupa sekolah, tempat belajar, kursus dan lain-lain.

### **3. Lembaga ekonomi**

Lembaga ekonomi bisa terbentuk karena adanya interaksi sosial. Tiap individu tentu ingin memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan pakaian. Untuk bisa memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan interaksi sosial antara penjual yang menjual dagangannya serta pembeli yang membeli kebutuhannya. Oleh itu terbentuk beberapa lembaga ekonomi seperti pasar, PT, firma dan koperasi.

### **4. Lembaga hukum**

Lembaga hukum juga terbentuk karena adanya interaksi sosial. Dalam masyarakat tentu terdapat pelanggaran nilai dan norma serta penyimpangan sosial yang lain. Pelaku pelanggaran tersebut harus berinteraksi dengan hakim untuk

mempertanggungjawabkan perbuatannya. Maka kemudian terbentuklah lembaga hukum seperti pengadilan dan kantor hukum.

## **5. Lembaga agama**

Selain yang disebutkan di atas, interaksi social juga bisa menyebabkan terbentuknya lembaga agama. Hal ini didorong kebutuhan menjalin persaudaraan dan menambah ilmu agama membutuhkan interaksi antar masyarakat seagama sehingga mendorong terbentuknya lembaga agama seperti majelis agama, organisasi keagamaan atau kelompok mengaji.

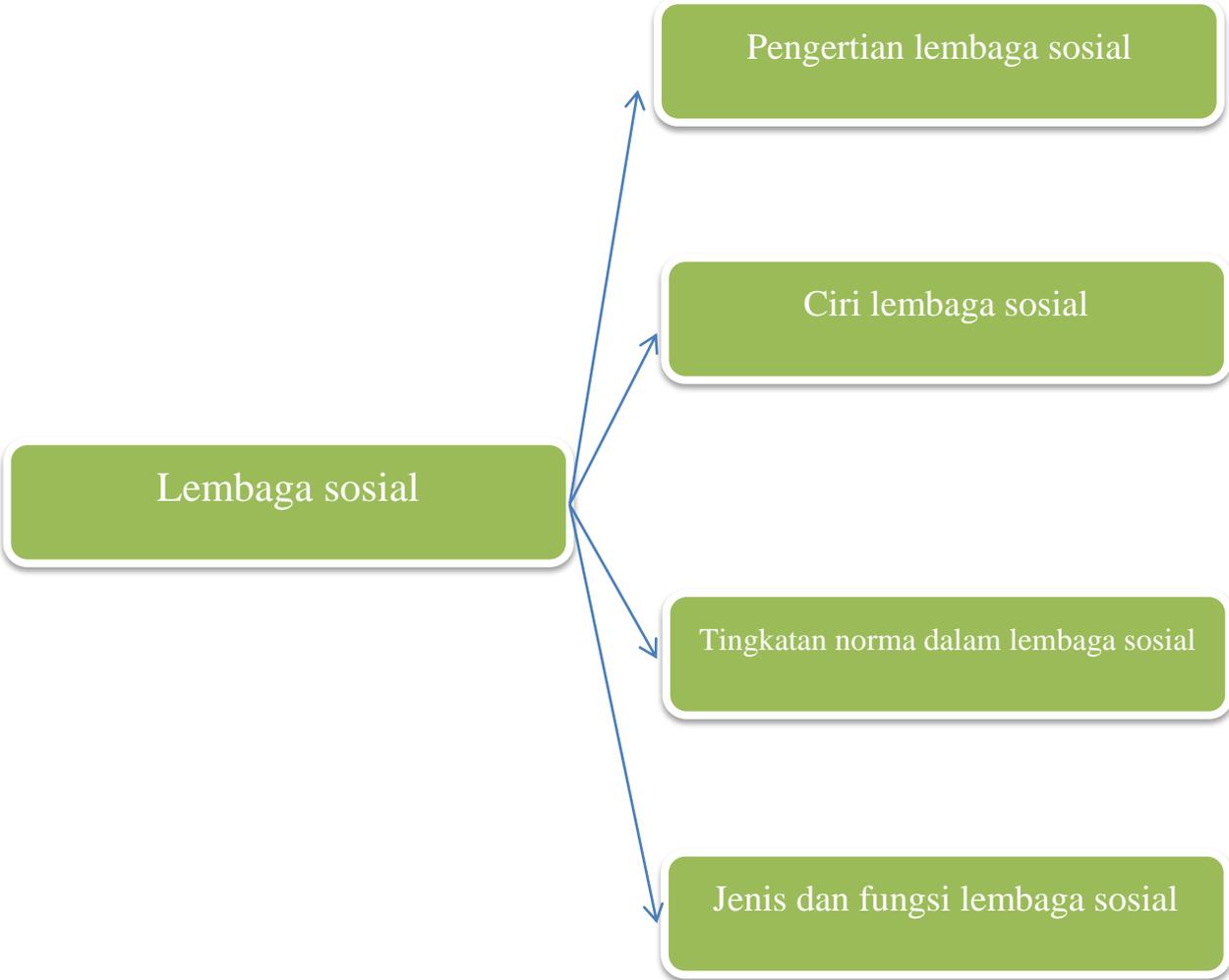
## **6. Lembaga kesehatan**

Manusia tentu membutuhkan kesehatan. Sakit bisa kapan saja menyerang. Jika terserang penyakit, manusia harus berobat ke dokter. Dibutuhkan interaksi sosial antara dokter dan pasien yang sakit. Untuk itu dibentuklah lembaga kesehatan dan medis seperti rumah sakit, apotek, klinik atau puskesmas. Adanya lembaga kesehatan tersebut penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat.

Soal latihan !

1. interaksi sosial dalam masyarakat dapat mendorong proses pelembagaan sosial apabila masyarakat...
  - a. melakukan proses interaksi secara langsung dan tidak langsung
  - b. menginginkan adanya keteraturan dalam pemenuhan kebutuhan
  - c. menciptakan nilai-nilai sosial yang disepakati bersama
  - d. melakukan kontak sosial dan komunikasi
2. dampak yang muncul apabila masyarakat tidak menciptakan norma sosial adalah
  - a. terjadi proses adaptasi untuk tetap berinteraksi secara terarah
  - b. terjadi kemandekan proses perubahan sosial
  - c. timbul kekacauan tata cara berinteraksi
  - d. timbul keteraturan dalam masyarakat
3. dalam proses interaksi sosial, masyarakat menciptakan norma sosial. Tujuan masyarakat menciptakan norma sosial adalah
  - a. membentuk lembaga sosial





## **C. LEMBAGA SOSIAL**

Lembaga sosial adalah seperangkat norma (aturan/tata cara) yang mengatur perilaku/tindakan individu dalam kehidupan bermasyarakat. Seperangkat norma dimaksud dibentuk oleh masyarakat sendiri sehingga dapat dipertahankan dan diubah tergantung kebutuhan masyarakat itu sendiri. Norma-norma tersebut pada dasarnya tersusun dengan saling terkait dan mempengaruhi satu sama lainnya guna mempertahankan fungsionalitas dan stabilitas keseluruhan masyarakat. Lembaga-lembaga sosial yang ada disekitar kita bersifat mengatur tentang bagaimana individu harus bertindak, berperilaku serta beraktivitas sehari-hari.

Mengapa seperangkat norma yang dibentuk dan dipertahankan oleh masyarakat disebut sebagai lembaga sosial? Apakah semua norma dapat dikatakan lembaga sosial? Kata kuncinya ada pada kata 'pelebagaan' (istilah lainnya yaitu 'institusionalisasi'). Pelebagaan merupakan proses dimana suatu perilaku/aktivitas masyarakat menjadi berpola (terjadi secara berulang, menjadi kebiasaan) dan pada akhirnya menjadi pedoman bersama dalam kehidupan masyarakat.

### **a.Ciri-Ciri Lembaga Sosial**

Setiap lembaga sosial yang terbentuk secara sengaja dan tidak sengaja harus memiliki ciri sebagai berikut;

#### **6. Lembaga Sosial Memiliki Simbol**

Setiap lembaga sosial memiliki simbol. Simbol yang ada dalam Lembaga Sosial difungsikan untuk mempermudah seseorang mengingat keberadaan lembaga, visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai.

Simbol-simbol dalam lembaga sosial tersebut dapat berupa gambar (logo), tulisan, gabungan antara gambar atau tulisan dan logo, serta bendera panji.

Contoh simbol dalam lembaga sosial yang paling sederhana misalnya adalah cincin pernikahan yang merupakan tanda atau simbol bagi pasangan yang telah terikat hubungan

pernikahan. Cincin pernikahan menandakan ikatan antarkedua pasangan serta simbol untuk saling melengkapi.

Selain itu, cincin pernikahan yang berbentuk melingkar, menyimbolkan cinta tanpa akhir. Jika seseorang mengenakan cincin pernikahan, masyarakat sudah dapat menyimpulkan bahwa ia sudah menikah.

Bahkan contoh lain, dalam Lembaga Pendidikan seseorang diharuskan memakai baju seragam. Yang mana dalam baju seragam yang dikenakan juga terdapat simbol yang menunjukkan lembaga sosial yaitu lembaga pendidikan. Simbol tersebut berupa logo OSIS yang selalu berada di saku kiri.

### **b. Memiliki Tingkat Kekekalan Tertentu**

Dalam lembaga sosial terdapat norma sosial. Norma sosial terbentuk melalui kesepakatan dan proses panjang untuk mengatur kehidupan individu dalam masyarakat. Ketika norma dianggap penting, norma mulai terlembaga dan mengatur kehidupan masyarakat.

Ketika lembaga sosial diciptakan masyarakat beserta asosiasinya, lembaga sosial tersebut cenderung bertahan lama dalam kehidupan masyarakat. Bahkan, suatu lembaga sosial akan terus diwariskan dan generasi ke generasi selama lembaga sosial tersebut dirasa berguna oleh masyarakat.

Realitas ini mengindikasikan bahwa lembaga sosial memiliki tingkat kekekalan tertentu. Sebagai contoh lembaga pendidikan. Berdasarkan sejarah, proses kelembagaan pendidikan di Indonesia dimulai sejak zaman penjajah kolonial Belanda dan Jepang.

Akan tetapi pada faktanya lembaga pendidikan masih bisa bertahan sampai sekarang, meskipun pada dasarnya mengalami banyak perubahan, seperti pergantian nama, jenjang, kurikulum, hingga pada proses yang paling mendalam yaitu proses belajar mengajar.

### **c. Memiliki Tradisi, Baik Tertulis ataupun Tidak Tertulis**

Setiap lembaga sosial yang kita kenal mengandung aturan baik tertulis ataupun tidak tertulis. Aturan dalam lembaga sosial ini wajib ditaati oleh individu yang tergabung dalam lembaga sosial tersebut.

Misalnya saja dalam kelembagaan keluarga dalam kehidupan yang kita jalani terdapat aturan tertulis sebagaimana yang ada dalam Undang-Undang serta adanya aturan yang tidak tertulis sebagaimana kewajib suami yang harus menafkahi istri dan anaknya, atau aturan yang diharuskan setiap anggota keluarganya saling menghormati kepada seseorang yang lebih tua, dan aturan-aturan lainnya.

#### **d. Memiliki Tujuan yang Jelas**

Ciri khas lembaga sosial adalah memiliki aturan yang jelas. Aturan ini haruslah disepakati bersama antara satu anggota dengan anggota lainnya. Oleh karenanya ada istilah yang mengatakan jika lembaga sosial dibentuk untuk mengatur hubungan sosial dalam setiap masyarakat.

#### **e. Memiliki Alat dan Kelengkapan**

Tujuan lembaga sosial lainnya adalah dengan memiliki alat dan kelengkapan untuk mencapai tujuannya. Sebagai contoh dalam lembaga sosial ini misalnya saja adalah TNI yang memiliki berbagai alat ALUISTA (Alat Utama Sistem Pertahanan) seperti tank, senjata, dan pesawat-pesawat tempur.

Sebagala bentuk peralatan yang dipergunakan TNI tersebut pada dasarnya dilakukan untuk kelengkapan lembaga sosial, khususnya lembaga pertahanan yang fungsinya ialah untuk mempertahankan kedaulatan NKRI dari Sabang samapi Meroke.

#### **f. Memiliki Pola Prilaku**

Ciri lembaga sosial selanjutnya adalah memiliki pola prilaku, yang bisa diartikan sebagai sekumpulan pola pemikiran yang terwujud berdasarkan aktivitas kemasyarakatan dan hasil-hasilnya.

Oleh karena itulah hal yang wajar jikalau dalam lembaga sosial memiliki atau terdiri atas norma, adat, kebiasaan, dan juga tatak kelakuan yang tergabung dalam kesatuan fungsi antara satu dengan yang lainnya.

Contoh pola perilaku dalam lembaga sosial ini misalnya saja adalah di Sekolah yang terdapat norma dan tata kelakuan yang diberlakukan kepada seluruh warga di sekolah agar mematuhi demi terciptaan kondisi yang lebih baik.

#### **g. Lembaga Sosial Memiliki Kekekalan**

Ciri lembaga sosial bisa dikatakan sempurna jika memiliki kekekalan tertentu yang menjadi tanggung jawab setiap pihak yang ada di dalam lembaga tersebut. Hal ini misalnya saja keberadaan MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat) RI yang saat ini dipimpin oleh Zulkifli Hasan yang bertanggung jawab sebagai salah satu lembaga politik di Indonesia.

### **B. TINGKAT NORMA SOCIAL YANG ADA DI MASYARAKAT DIBAGI MENJADI EMPAT DIANTARANYA YAITU ;**



#### **1. Cara (usage)**

Proses interaksi yang terus menerus akan melahirkan pola tertentu yang disebut dengan cara (usage). Cara merupakan suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan individu dalam suatu masyarakat tetapi tidak secara terus menerus. Sanksi yang diberikan hanya berupa celaan. Norma, ini memiliki kekuatan yang lemah dibandingkan norma lain. Misalnya ialah bersenda dengan keras di kelas pakaian seragam yang sanksi ke sekolah dan yang lainnya.

## **2. Kebiasaan (folkways)**

Kebiasaan ialah sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. Hal ini juga menunjukkan orang tersebut menyukai perbuatan itu. Sanksi terhadap pelanggaran norma ini berupa teguran sindiran dan dipergunjingkan. Sebagai contoh; berpamitan kepada orang tua ketika keluar rumah, memebrikan salam ketika bertemu orang yang dikenal. Dan yang lainnya.

## **3. tata kelakuan (mores)**

mores ialah sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sifat-sifat hidup dari sekelompok manusia yang dilakukan secara sadar untuk melaksanakan pengawasan oleh kelompok terhadap anggota-anggotanya. Pelanggaran terhadap folkways akan dianggap anehh tetapi pelanggaran terhadap mores akan di ksilkan atau dikutuk oleh sebagian masyarakat. Sebagai contoh ; mepekerjakan anak dibawa umur, suka melakukan perampasan, suka berindak kekerasan dan lain-lain.

## **4. Adat istiadat (customs)**

Tata kelakuan yang kekal dan kuat integrasinya dengan pola perilaku masyarakat dapat meningkat menjadi adat istiadat. Adat istiadat ialah kumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang mempunyainya.

Pelanggaran terhadap adat istiadat akan menerima sanksi yang keras dari anggota lainnya. Misalnya tradisi upacara adat tentang siklus hidup yang berhubungan pada suku tertentu di Indonesia, ketika anak baru lahir, menginjak tanah, mulai berjalan dan seterusnya sampai ia dewasa dan mati makan akan selalu diadakan upacara tertentu yang bersifat khusus.

## **C. Jenis-Jenis Lembaga Sosial**

### **1. Lembaga keluarga**

Keluarga adalah unit sosial terkecil di masyarakat, terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dari keluarga melahirkan individu dengan berbagai bentuk kepribadian dalam masyarakat. Peran keluarga adalah membina dan membimbing anggota keluarga untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan budaya di mana ia berada. Sehingga kehidupan masyarakat tenang, aman dan tenteram. Keluarga terbentuk dari perkawinan sah menurut agama, adat, dan pemerintah. Dalam keluarga diatur hubungan antaranggota keluarga sehingga tiap anggota keluarga punya peran dan fungsi yang jelas. Contoh ayah berperan sebagai kepala keluarga dan bertanggung jawab memberi nafkah terhadap keluarganya. Ibu berperan sebagai pengatur, pengurus dan pendidik anak-anaknya. Anak berperan membantu orang tua.

Fungsi lembaga keluarga adalah:

1. Fungsi reproduksi: pernikahan diharapkan akan memberikan keturunan;
2. Fungsi proteksi (perlindungan): keluarga memberikan perlindungan kepada anggotanya baik fisik dan kejiwaan;
3. Fungsi ekonomi: ayah sebagai tulang punggung keluarga berkewajiban memenuhi kebutuhan ekonomi istri dan anak-anaknya;
4. Fungsi sosialisasi: keluarga berperan membentuk kepribadian anak agar sesuai harapan orang tua dan masyarakat;
5. Fungsi afeksi: keluarga memberikan kasih sayang dan perhatian pada anggota keluarga;
6. Fungsi pengawasan sosial: setiap anggota keluarga saling kontrol atau saling mengawasi karena bertanggung jawab menjaga nama baik keluarga;
7. Fungsi pemberian status: melalui lembaga perkawinan ini, seseorang akan mendapatkan status atau kedudukan baru di masyarakat sebagai suami atau istri.

Keluarga sebagai agen sosialisasi pertama dan terdekat seharusnya memberikan nilai-nilai sesuai harapan masyarakat kepada anak-anaknya. Serta berperan sebagai benteng atau penyaring nilai-nilai di masyarakat kepada anak.

### **2. Lembaga agama**

Lembaga agama adalah sistem keyakinan dan praktik keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Pada dasarnya, agama adalah aktivitas manusia untuk berhubungan dengan Tuhan. Agama adalah lembaga atau institusi penting yang mengatur

kehidupan rohani manusia. Agama sangat penting untuk menyeimbangkan kehidupan manusia antara kehidupan dunia dan akhirat. Agama menjadi pelopor menciptakan tertib sosial di masyarakat. Pendidikan agama menuntun individu berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk hidup lain dan alam sekitar.

Fungsi lembaga agama:

1. Sebagai pedoman hidup manusia terhadap Tuhan, manusia lain dan alam sekitar;
2. Sumber kebenaran;
3. Pengatur tata cara hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhan;
4. Tuntunan prinsip benar dan salah untuk menghindari perilaku menyimpang;4
5. Pedoman pengungkapan perasaan kebersamaan;
6. Pedoman keyakinan manusia berbuat baik sebagai kewajiban dari Tuhan;
7. Pedoman keberadaan bahwa hakikat makhluk hidup adalah ciptaan Tuhan;
8. Pedoman untuk rekreasi dan hiburan tanpa melanggar kaidah agama.

### **3. Lembaga ekonomi**

Lembaga ekonomi adalah bagian lembaga sosial yang mengatur tata hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Lembaga ekonomi lahir sebagai usaha manusia menyesuaikan diri dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup terkait pengaturan bidang ekonomi untuk mencapai kehidupan sejahtera. Tujuan lembaga ekonomi untuk mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Fungsi lembaga ekonomi adalah:

1. Memberi pedoman untuk mendapatkan bahan pangan;
2. Memberi pedoman untuk melakukan pertukaran barang atau barter;
3. Memberi pedoman tentang harga jual beli barang;
4. Memberi pedoman untuk menggunakan tenaga kerja;
5. Memberikan pedoman tentang cara pengupahan;
6. Memberikan pedoman tentang cara pemutusan hubungan kerja;
7. Memberi identitas bagi masyarakat.

### **4. Lembaga pendidikan**

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan adalah institusi sosial yang menjadi agen sosialisasi setelah lembaga keluarga. Lembaga pendidikan mengenalkan kehidupan bermasyarakat lebih luas pada anak. Ada tiga jenis pendidikan yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Pendidikan non formal seperti kursus. Pendidikan informal adalah pendidikan di keluarga. Secara fundamental, lembaga pendidikan berfungsi untuk mengatur pemenuhan kebutuhan terhadap pendidikan. Fungsi lembaga pendidikan ada dua, fungsi manifes dan fungsi laten. Fungsi manifes adalah fungsi yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Fungsi laten adalah fungsi yang tidak disadari.

### **5. Lembaga politik**

Lembaga politik adalah lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lembaga politik adalah keseluruhan tata nilai dan norma terkait kekuasaan. Kekuasaan bergantung pada hubungan antara yang berkuasa dan yang dikuasai. Kekuasaan selalu ada dalam setiap masyarakat, yang sederhana maupun kompleks. Namun pada umumnya kekuasaan tertinggi ada di organisasi tertinggi yang disebut negara. Lembaga politik lahir dari serangkaian nilai dan norma yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan kekuasaan, khususnya kekuasaan pada tingkat negara.

Fungsi lembaga politik adalah:

1. Memelihara ketertiban dalam negeri;
2. Mengusahakan kesejahteraan umum.

Contoh lembaga politik di Indonesia adalah:

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

2. Presiden dan Wakil Presiden
3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
4. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
5. Pemerintahan Daerah
6. DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota
7. Partai Politik

Soal latihan!

1. Lembaga sosial merupakan kondisi sosial yang dibentuk agar sesuai karakteristik dan aktifitas masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian lembaga sosial menurut..
  - a. Selo soemardjan
  - b. R.M Mac Iver
  - c. Koentjaraningrat
  - d. Horton dan Hunt
2. Contoh simbol dalam lembaga sosial tampak pada pernyataan...
  - a. Perum darmi pembelian bus baru untuk menunjang pelayanan transportasi
  - b. Setiap hari senin seluruh peserta didik wajib mengikuti upacara bendera
  - c. Aisyah adalah seorang muslimah sehingga mengenakan hijab
  - d. Setiap sore animembantu ibu mencuci piring
3. Lembaga sosial yang berkaitan erat dengan pembentukan kepribadian anak adalah
  - a. Hukum dan adat
  - b. Adat dan politik
  - c. Hukum dan politik
  - d. Keluarga dan pendidikan
4. Tujuan BUMN mengola potensi alam yang berkaitan dengan kepentingan publik adalah meningkatkan
  - a. Taraf hidup anggota
  - b. Kesejahteraan karyawan
  - c. Jumlah tenaga kerja
  - d. Pemerataan kesejahteraan
5. Lembaga sosial yang berfungsi memberikan pedoman spiritual bagi seluruh umat manusia adalah...

- a. Lembaga keluarga
- b. Lembaga ekonomi
- c. Lembaga agama
- d. Lembaga politik

Soal esai!

1. Mengapa lembaga sosial memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat
2. Diskripsikan tingkatan norma dalam lembaga sosial
3. Bagaimana peran lembaga budaya dalam menjaga identitas bangsa Indonesia